

PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/ *Interim consolidated financial statements as of
September 30, 2020 and for the nine-month period then ended (unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Benny Tjoeng
Alamat Kantor / *Office Address* : Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Janur Elok V Blok QE 10 No. 2, Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon / *Phone Number* : (021) 8065-7388
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Tan Agustinus Dermawan
Alamat Kantor / *Office Address* : Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara
No. Telepon / *Phone Number* : (021) 8065-7388
Jabatan / *Title* : Wakil Presiden Direktur I / *Vice President Director I*

menyatakan bahwa / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
 2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 24 November 2020 / *November 24, 2020*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Benny Tjoeng
Presiden Direktur/
President Director

Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur I/
Vice President Director I

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950

T. +6221 8065 7388
F. +6221 8065 7399
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:
Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	<i>... Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5 - 6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 124	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.685.680	5	1.131.575	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3,6		Trade receivables
Pihak berelasi	42.648	29	251.318	Related parties
Pihak ketiga	30.432		115.861	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	93.653	29	84.377	Related parties
Pihak ketiga	29.871		17.062	Third parties
Persediaan	421.089	3,7	341.851	Inventories
Pajak dibayar di muka	81	20	316	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	54.373		19.512	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	25.057	9	4.555	Prepaid expenses
Aset biologis	141.360	8	182.920	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	43.147	15	43.147	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	2.567.391		2.192.494	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	22.220	10	26.353	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	-	3,20	60.541	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Piutang plasma	69.993	3,11	61.309	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.268.258	12	1.273.441	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.150	3,13	1.072	Deferred tax assets
Aset hak guna	5.856	3,14,29	-	Right-of-use assets
Aset tetap	6.288.907	3,15	6.311.102	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	317.686	16	299.010	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.974.070		8.032.828	Total Non-current Assets
Total Aset	10.541.461		10.225.322	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	155.935		212.130	Third parties
Pihak berelasi	9.797	29	22.737	Related parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak ketiga	74.009		76.385	Third parties
Pihak berelasi	6.484	29	8.237	Related parties
Biaya masih harus dibayar	17.628	18	18.733	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	10.240	19	7.169	Advances from customers
Uang muka dari pihak berelasi	40.000	19,29	40.000	Advances from related party
Utang pajak	108.880	3,20	26.825	Taxes payable
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas imbalan kerja	193.452	18	54.590	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	5.878	3,14,29	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	622.303		466.806	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	21.667	13	42.239	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.235.949	3,21	1.217.777	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.257.616		1.260.016	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.879.919		1.726.822	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		22		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	1d	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312		1.030.312	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 2.900.000 saham	(3.270)		(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	11.248		11.248	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	4.872		3.365	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.451)		(3.216)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	85.000		80.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	6.852.329		6.695.153	Unappropriated
	8.659.326		8.495.878	
Kepentingan Nonpengendali	2.216		2.622	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	8.661.542		8.498.500	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.541.461		10.225.322	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan	2.277.607	23,29	2.586.153	Sales
Beban pokok penjualan	(1.790.601)	24,29	(2.292.227)	Cost of goods sold
Laba bruto	487.006		293.926	Gross profit
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(41.560)	8	16.227	Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(39.402)	25,29	(43.968)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(155.729)	25,29	(240.692)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	56.869	25,29	30.148	Other operating income
Beban operasi lain	(9.330)	25	(20.244)	Other operating expenses
Laba usaha	297.854		35.397	Operating profit
Penghasilan keuangan	37.543	26,29	51.592	Finance income
Beban keuangan	(455)	26	(499)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(5.183)	12	(3.642)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	329.759		82.848	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(53.107)	20	(31.409)	Income tax expense
Laba periode berjalan	276.652		51.439	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(12.583)		(2.680)	Re-measurement loss on employee benefits liability
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	1.507		(464)	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(235)		71	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(11.311)		(3.073)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	265.341		48.366	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	277.058	28	52.534	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(406)		(1.095)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	276.652		51.439	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	265.747		49.461	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(406)		(1.095)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	265.341		48.366	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	41	28	8	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Change in Fair Value of Available-for-Sale Financial Asset	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo per 1 Januari 2020	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	(3.216)	3.365	80.000	6.695.153	8.495.878	2.622	8.498.500	Balance at January 1, 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	277.058	277.058	(406)	276.652	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(235)	1.507	-	(12.583)	(11.311)	-	(11.311)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(235)	1.507	-	264.475	265.747	(406)	265.341	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 22)
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	(102.299)	(102.299)	-	(102.299)	Cash dividends (Note 22)
Saldo per 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	(3.451)	4.872	85.000	6.852.329	8.659.326	2.216	8.661.542	Balance at September 30, 2020 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Change in Fair Value of Available-for-Sale Financial Asset	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo per 1 Januari 2019	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	(3.350)	4.234	75.000	6.531.765	8.328.225	3.894	8.332.119	Balance at January 1, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	52.534	52.534	(1.095)	51.439	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	71	(464)	-	(2.680)	(3.073)	-	(3.073)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	71	(464)	-	49.854	49.461	(1.095)	48.366	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 22)
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	(129.579)	(129.579)	-	(129.579)	Cash dividends (Note 22)
Saldo per 30 September 2019 (Tidak Diaudit)	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	(3.279)	3.770	80.000	6.447.040	8.248.107	2.799	8.250.906	Balance at September 30, 2019 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.574.700		2.663.196	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(376.536)		(568.342)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.148.120)		(1.276.312)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi neto	(183.371)		(245.707)	Net payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	866.673		572.835	Cash generated from operations
Restitusi pajak atas hasil pemeriksaan pajak	59.421		-	Tax refund from tax assessments under appeal
Penerimaan penghasilan bunga	33.247		47.305	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(60.630)		(46.839)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	898.711		573.301	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	68	15	1.104	Proceeds from disposals of fixed assets
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(8.798)		(25.536)	Net payments for other non-current assets
Penambahan aset tetap	(261.250)	15	(307.583)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	12	(328.250)	Additions to investment in an associate
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(269.980)		(660.265)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(3.632)		(5.350)	Loans to related party
Penerimaan bunga pinjaman dari pihak berelasi	3.632		-	Interest receipts from related party
Pembayaran liabilitas sewa	(7.996)	14	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(102.273)	22	(129.546)	Payments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(110.269)		(134.896)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	518.462		(221.860)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	35.643		(6.806)	Net Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.131.575		1.663.456	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.685.680		1.434.790	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 133 tanggal 28 Mei 2019 mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 sebagaimana disyaratkan dalam sistem Online Single Submission (OSS). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033149.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099142.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 115.676 hektar pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: 115.665 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS"), minyak inti kelapa sawit ("MIKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 133 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., dated May 28, 2019, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 as required by the Online Single Submission system (OSS). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0033149.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 26, 2019 and was registered in the Company's Registry No. AHU 0099142.AH.01.11.Tahun 2019 dated June 26, 2019.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi, and South Sulawesi with a total planted area of 115,676 hectares as of September 30, 2020 (December 31, 2019: 115,665 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and rubber, and small quantities of cocoa, tea, and oil palm seeds.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengembangkan perkebunan pada lahan yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan.

b. Entitas Induk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 November 2020.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) under the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the Company expanded its plantations.

b. Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

c. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on November 24, 2020.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2020 are as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020 dan 28 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan

Direksi

Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Johnny Ponto
Direktur	Joeffy Joesoef Bahroeny
Direktur	Alamsyah

Komite Audit

Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Goh Kian Chee
Anggota	Antonius Suwanto

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 13.743 orang (31 Desember 2019: 15.278) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2017), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information

In the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM") held on July 16, 2020 and May 28, 2019, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors to be as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director I
Vice President Director II
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2020, the Group has a total of 13,743 permanent employees (December 31, 2019: 15,278) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2017), "Presentation of Financial Statements" and PSAK 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the interim consolidated financial statements.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Kelompok Usaha memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Kelompok Usaha memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 71: Financial Instruments

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterial of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; piutang lain-lain dan piutang plasma, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai *FVOCI*.

PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* dan jaminan keuangan. Kelompok Usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai KKE pada semua piutang dagang. Kelompok Usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa KKE adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, ada yang dicakup oleh *letter of credit* atau asuransi kredit, oleh karena itu, manajemen telah menilai bahwa kemungkinan gagal bayar adalah rendah dan tidak ada KKE yang disediakan.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan umum untuk aset keuangan yang mengandung komponen pembiayaan signifikan seperti piutang plasma Kelompok Usaha. Dalam pendekatan ini, Kelompok Usaha menilai apakah ada perubahan signifikan dalam risiko kredit piutang untuk menentukan apakah akan menyediakan KKE berdasarkan 12 bulan atau seumur hidup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The impact to the Group's interim consolidated financial statements line items upon the retrospective first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including trade receivables; other receivables and plasma receivables, will be classified as amortized cost,
- ii) Available-for-sale financial asset will be classified as *FVOCI*.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or *FVOCI* and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, there are either covered by letter of credit or credit insurance, hence, management has assessed that the probability of default is low and no ECL is provided.

The Group applies general approach for financial assets that contain significant financing component such as the Group's plasma receivables. Under this approach, the Group assessed if there are any significant changes in credit risk of the receivables to determine whether to provide ECL based on 12-month or lifetime basis.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang plasma, manajemen telah menilai bahwa tidak ada penurunan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, oleh karena itu, menentukan KKE dinilai berdasarkan basis 12 bulan. Manajemen telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak ada kerugian kredit yang diperlukan untuk diakui karena kemungkinan gagal bayar adalah nol.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

Kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis Kelompok Usaha masing-masing memberikan insentif uang tunai dan hak pengembalian untuk produk minyak dan lemak, diskon volume untuk benih kelapa sawit dan perubahan harga karena kualitas MKS. Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada harga kontrak, setelah dikurangi diskon volume, pengembalian barang dan penyesuaian untuk kualitas produk. Ketentuan tersebut menimbulkan imbalan variabel berdasarkan PSAK 72.

Kecuali reklasifikasi program potongan penjualan dari beban penjualan dan distribusi ke pengurangan penjualan, tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian interim pada tahun aplikasi awal.

Kelompok Usaha telah menyajikan program potongan penjualan pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp1.069 sebagai pengurang penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

For plasma receivables, management has assessed that there was no significant decline in credit risk since initial recognition, therefore, determine the ECL be assessed based on 12-month basis. Management has assessed and concluded that no credit loss is required to be recognised as the probability of default is nil.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The Group adopted PSAK 72 which is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and introduces new contract cost guidance. Under PSAK 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

Certain contracts with customers within the respective business segments of the Group provide cash incentives and rights of return for edibles oils and fats products, volume discount for palm seeds and pricing change due to CPO quality. The amount of revenue recognised is based on the contractual price, net of volume discounts, good returns and adjustment for product quality. Such provisions give rise to variable consideration under PSAK 72.

Except the reclassification of sales reduction program from selling and distribution expenses to a deduction in sales, there is no material impact on the interim consolidated financial statements in the year of initial application.

The Group presented sales reduction program as of September 30, 2020 amounting to Rp1,069 as deduction of sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 menggunakan metode retrospektif modifikasi adopsi pada tanggal 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha telah menggunakan sarana praktis yang tersedia pada transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah atau mengandung suatu sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan terus diterapkan pada sewa yang dimasukkan atau diubah sebelum 1 Januari 2020.

Selain itu, Kelompok Usaha memilih penerapan pengecualian berikut:

- tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang berakhirnya jangka waktu 12 bulan sejak 1 Januari 2020 dan aset 'bernilai rendah';
- untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 73: Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees – leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The Group adopted PSAK 73 using modified retrospective method of adoption as of January 1, 2020.

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to leases entered or modified before January 1, 2020.

In addition, the Group elected the application of the following exemptions:

- not to recognise right-of-use assets and lease liabilities to leases for which the lease term ends within 12 months as of January 1, 2020 and 'low value' assets;
- to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode/tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12-month after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12-month after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12-month after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12-month after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, assets and liabilities of the acquiree upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha yang bertanggung jawab atas penilaian ("Komite Penilaian") menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun oleh Komite Penilaian setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation ("Valuation Team") determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually by the Valuation Team after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang karyawan, piutang plasma, uang jaminan, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees, plasma receivables, security deposits, and available-for-sale financial asset.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Piutang Usaha dan Lain-lain dan Piutang Plasma

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali penurunan nilai dan laba atau rugi atas selisih kurs yang diakui pada laba rugi. Laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Trade and Other Receivables and Plasma Receivables

An allowance is made for uncollectible receivable when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Available-for-Sale (AFS) Financial Asset

After initial recognition, available-for-sale ("AFS") financial asset are measured at fair value. Any gains or losses from changes in fair value of the financial asset are recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the profit or loss when the financial asset is derecognized.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam periode/tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period/year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

iii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan bila bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk penurunan 'signifikan' dan 'berkepanjangan' dari nilai wajar aset tersebut di bawah biaya perolehannya. Penurunan signifikan dievaluasi terhadap biaya perolehan aset awal dan berkepanjangan dievaluasi berdasarkan periode yang di dalamnya nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan awalnya.

Apabila pada saat dievaluasi terdapat penurunan nilai, akumulasi kerugian, yang diukur sebesar selisih antara biaya perolehan dan nilai wajarnya, dikurangi kerugian atas aset tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi, dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui pada laba rugi. Rugi penurunan nilai tidak dapat dibalik melalui laba rugi, namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan uang muka pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

iii) *Available-for-Sale Financial Assets*

For AFS financial asset, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that the asset is impaired.

Objective evidence of impairment includes a significant or prolonged decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is impairment assessed, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss, is removed from OCI and recognized in the profit or loss. Impairment losses are not reversed through profit or loss, but increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair values and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and advances from buyers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu TBS, karet dan benih kelapa sawit.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

l. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely FFB, rubber and oil palm seeds.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at *Level 2* by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to software system cost and cost incurred associated with the renewal of landrights title, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" and "Other Operating Expenses" accounts in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan, termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which was temporarily self-funded by the Company, including advances for fertilizers and other agricultural supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

n. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi Kelompok Usaha tetap menerapkan metode ekuitas, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

If the Group's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

o. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

p. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Business Combinations (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

p. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	<i>Oil palm</i>
Karet	25	<i>Rubber</i>

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 – 25
Mesin dan peralatan	10 – 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5 – 8
Perabot dan peralatan kantor	4 – 10

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Motor vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and office equipment

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the period/year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

q. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

r. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period/year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020, selain yang diungkapkan dalam Catatan 3 dan 15.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2020, except as disclosed in Notes 3 and 15.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Kelompok Usaha menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Other Post-employment Obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the end of reporting date are discounted at present value.

Other Long-term Benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

v. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk kelapa sawit, karet, berikut produk-produk agrikultural lainnya, diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

v. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of oil palm products, rubber, as well as other agricultural products, is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode/tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp14.918 (31 Desember 2019: Rp13.901).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period/year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period/year.

At September 30, 2020, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp14,918 (December 31, 2019: Rp13,901).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortised cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang rendah nilai. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Sebagai Pesewa

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Research and Development Costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized, if and only if, when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
- iii) how the intangible asset will generate future economic benefits,
- iv) the availability of resources to complete the asset, and
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

aa. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

aa. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of September 30, 2020.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

ac. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

ad. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ac. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

ad. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp30.777 (31 Desember 2019: Rp12.331). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefits and expenses that have already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2020 was Rp30,777 (December 31, 2019: Rp12,331). Further details are disclosed in Note 20.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp60.541.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tertanggal 7 April 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp59.515. Selisih hasil pemeriksaan sebesar Rp1.026 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan. Dan pada tanggal 4 Mei 2020, restitusi pajak sebesar Rp59.515 diterima. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2019 was Rp60,541.

In April 2020, the Company received the Letter of Income Tax Overpayment assessment dated April 7, 2020 amounting Rp59,515 from the Directorate General of Taxes. The difference of Rp1,026 was being charged to "Income Tax Expenses" account in the current period of interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. And on May 4, 2020, the tax restitution amounting to Rp59,515 was received. Further details are disclosed in Note 20.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp543.961 (31 Desember 2019: Rp413.413). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp73.179 (31 Desember 2019: Rp367.179). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before allowance for net realizable value and obsolescence of inventories as of September 30, 2020 was Rp543,961 (December 31, 2019: Rp413,413). Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2020 was Rp73,179 (December 31, 2019: Rp367,179). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma

Evaluasi Individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2m, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Bila terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha mengakui jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, sebesar selisih kurang: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang, terhadap (ii) jumlah tercatat piutang plasma yang merupakan kelebihan akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya, dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai dalam evaluasi individual di atas, dalam kelompok piutang plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp92.664 (31 Desember 2019: Rp78.906). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Plasma Receivables

Individual Assessment

As discussed in Note 2m, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred exist, the Group recognized, based on available facts and circumstances, the amount of allowance for impairment of plasma receivables, by the shortfall of: (i) the present value of estimated future cash flows, against (ii) the carrying amount of the plasma receivables, which consist of the accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the asset, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of plasma receivables with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees, and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.

These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of September 30, 2020 was Rp92,664 (December 31, 2019: Rp78,906). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 11.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2020, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp5.952 (31 Desember 2019: Rp6.385). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas-entitas anak tertentu yang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan tidak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal belum dikompensasi.

Pada tanggal 30 September 2020, manajemen berpendapat bahwa seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal entitas anak tertentu yang dapat dikompensasi tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui. Apabila aset pajak tangguhan tersebut diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp4.712 (31 Desember 2019: Rp4.452).

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman Produktif

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman produktif disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun dan tanaman produktif selama 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, perkembangan teknologi dan keterbatasan hak atau pembatasan lainnya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2020, the subsidiaries have tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp5,952 (December 31, 2019: Rp6,385). These tax losses relate to certain subsidiaries as it is probable that future taxable income will not be available against with the unused tax losses.

As of September 30, 2020, the management was of the opinion, that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of the certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore the related deferred tax assets are not recognized. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp4,712 (December 31, 2019: Rp4,452).

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Bearer Plants

The costs of fixed assets and bearer plants are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years and bearer plants for 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development and legal or other limits could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman
Produktif (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp6.288.907 (31 Desember 2019: Rp6.311.102). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Uji Penurunan Nilai Tanaman Produktif Karet, Aset
Tetap dan Aset Tidak Lancar

Tanaman produktif karet dan aset tidak lancar hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Nilai tercatat tanaman produktif karet Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 adalah Rp687.123 (31 Desember 2019: Rp677.265).

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Bearer Plants (continued)

The net carrying value of the Group's fixed assets as of September 30, 2020 was Rp6,288,907 (December 31, 2019: Rp6,311,102). Further details are disclosed in Note 15.

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed
Assets and Non-current Assets

Rubber bearer plants and non-current assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The carrying amount of the Group's rubber bearer plants as of September 30, 2020 was Rp687,123 (December 31, 2019: Rp677,265).

Employee Benefits

The measurement of the employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp1.235.949 (31 Desember 2019: Rp1.217.777). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying value of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2020 was Rp1,235,949 (December 31, 2019: Rp1,217,777). Further details are disclosed in Note 21.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

The interim consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiary's Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i> (Tidak Diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i> (Diaudit)/ <i>(Audited)</i>		30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i> (Tidak Diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i> (Diaudit)/ <i>(Audited)</i>
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ <i>Plantation, processing, and trading</i>	99,99%	99,99%	2002	2.905	3.335
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	100,00%	100,00%	2004	275	321
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99,92%	99,92%	2013	61.361	64.297
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99,99%	99,99%	2015	22.437	25.694
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") (1)	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	90,00%	90,00%	-	58.573	50.353
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ <i>Investment in agricultural technology and cultivation businesses</i>	100,00%	100,00%	2012	18.796	17.559
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ <i>Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading</i>	65,00%	65,00%	2016	79.972	77.661
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u>							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (1) (2)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ <i>Trading, marketing, and research</i>	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ <i>Province of West Java</i>	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ <i>Trading, agricultural, industrial, and agency/ representative</i>	64,98%	64,98%	2016	28.582	26.857

(1) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP/*100.00% owned by LSP*

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL/*99.97% owned by WHL*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)
Kas	331	473
Kas di bank - pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	21.579	230
PT Bank Mega Tbk	17.094	1.090
PT Bank Central Asia Tbk	9.708	7.530
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.465	4.058
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.242	42.680
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.039	1.334
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35	1.037
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	6	1.008
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	13.125	3.403
PT Bank UOB Indonesia	8.936	5.438
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.473	21.738
DBS Bank Ltd., Singapura	820	879
PT Bank Central Asia Tbk	139	139
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapura	298	271
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.603
Total kas di bank	83.959	95.438
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	306.000	150.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	245.000	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170.000	88.600
PT Bank Mega Tbk	165.000	100.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	75.000	140.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.000	-
Dolar AS		
PT Bank KEB Hana Indonesia	335.356	239.861
PT Bank Mega Tbk	155.147	13.901
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59.969	203.302
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.918	-
Total deposito berjangka	1.601.390	1.035.664
Total	1.685.680	1.131.575

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah accounts
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung
US Dollar accounts
PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank Central Asia Tbk
Singapore Dollar account
DBS Bank Ltd., Singapore
Euro account
PT Bank Central Asia Tbk
Total cash in banks
Time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
US Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total time deposits
Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Rupiah	4,00% - 7,00%
Dolar AS	0,75% - 2,50%

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp800, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on the above time deposits are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
	5,00% - 8,50%	Rupiah
	2,25% - 3,25%	US Dollar

As of December 31, 2019, the Group's cash on hand has been covered by insurance against the risk of loss due to theft with total coverage of Rp800, which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risk.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Dalam Rupiah	42.648
Sub-total	42.648
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	26.907
Dalam Dolar AS	3.624
Sub-total	30.531
Total	73.179
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	
Pihak ketiga	99
Neto	73.080

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran maksimum 30 hari.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
	251.318	Related parties (Note 29)
	251.318	In Rupiah
	26.589	Third parties
	89.272	In Rupiah
	115.861	In US Dollar
	367.179	Sub-total
	-	Total
	-	Less allowance for individual impairment
	-	Third parties
	367.179	Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	26.274
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	7.340
31 - 60 hari	2.324
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	37.241
Total	73.179
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	99
Neto	73.080

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan cangkang kelapa sawit, serta jasa perbaikan alat-alat berat (Catatan 29).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	
	346.858	Neither past due nor impaired
		Past due but not impaired:
	5.664	1 - 30 days
	3.460	31 - 60 days
	311	61 - 90 days
	10.886	More than 90 days
Total	367.179	Total
	-	Less allowance for individual impairment
Neto	367.179	Net

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other Receivables

Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar and palm kernel shell, also maintenance services of heavy equipments (Note 29).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Barang jadi	270.390
Barang dalam proses	35.166
Bahan pembantu dan suku cadang	115.533
Neto	421.089

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal	71.562
Penyisihan periode/tahun berjalan	88.317
Pemulihan atas penyisihan	(37.007)
Saldo akhir	122.872

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Pada tanggal 30 September 2020, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, dan kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp338.292 (31 Desember 2019: Rp338.111). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost or net realizable value, consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
	180.741	<i>Finished goods</i>
	38.033	<i>Work in process</i>
	123.077	<i>Supporting materials and spare parts</i>
Neto	341.851	Net

Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
	72.727	<i>Beginning balance</i>
	37.413	<i>Allowance for the period/year</i>
	(38.578)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir	71.562	Ending balance

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.

As of September 30, 2020, the Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage, and vandalism with total coverage of Rp338,292 (December 31, 2019: Rp338,111). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the inventories are not being collateralized for loans.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pada nilai wajar	
Saldo awal	182.920
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(41.560)
Saldo akhir	141.360

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Nilai wajar atas produk agrikultur benih kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas produk.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
		At fair value
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets</i>
		Ending balance

Fair Values of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The fair values of agricultural produce oil palm seeds are determined using *income approach* based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying produce.

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari produk agrikultur benih kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Input (Hirarki) (Level 3)/Inputs (Hierarchy) (Level 3)
Tingkat diskonto / <i>Discount Rate</i>
Harga jual produk agrikultur olahan (angka penuh)/ <i>Selling price of processed agricultural produce (full amount)</i>
Tingkat produksi rata-rata (angka penuh)/ <i>Average production yield (full amount)</i>
Tingkat inflasi / <i>Inflation rate</i>

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar Terhadap Input
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

	Jumlah Panen/ Total Harvests	
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)
Produk Agrikultur		
Dalam Ribuan Ton		
Tandan buah (kelapa sawit) segar	906	1.466
Dalam Ribuan Butir		
Benih kelapa sawit	3.610	6.138

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the oil palm seeds produce are as follows:

Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs Benih Kelapa Sawit/Oil Palm Seeds
12,15% (31 Desember 2019/December 31, 2019: 11,09%) Rp9.000 butir / <i>pieces</i> (31 Desember 2019/December 31, 2019: Rp9.000)
657 butir/janjang / <i>pieces/bunch</i> (31 Desember 2019/December 31, 2019: 807)
3,10% (31 Desember 2019/December 31, 2019: 3,10%)

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Inputs	Sensitivity of Fair Value To The Input
<i>Discount Rate</i>	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
<i>Price of processed agricultural produce</i>	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
<i>Production yield</i>	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
<i>Exchange rate</i>	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
<i>Inflation rate</i>	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

Physical Quantities of Agricultural Produce

Agricultural Produce
In Thousands of Ton
Fresh (oil palm) fruit bunches
In Thousands of Pieces
Oil palm seeds

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari asuransi, sewa, lisensi perangkat lunak, dan biaya dibayar di muka lainnya.

10. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Perangkat lunak			Software
Biaya perolehan	77.657	77.657	Cost
Akumulasi amortisasi	(70.195)	(67.708)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	7.462	9.949	Net book value
Biaya perpanjangan hak atas tanah			Renewal cost of landrights
Biaya perolehan	62.346	62.346	Cost
Akumulasi amortisasi	(47.588)	(45.942)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	14.758	16.404	Net book value
Total	22.220	26.353	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of insurance, rent, software license, and other prepaid expenses.

10. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

11. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

11. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Piutang plasma	92.664	78.906	Plasma receivables
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma	(22.671)	(17.597)	Allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables
Total	69.993	61.309	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal	17.597
Penambahan periode/tahun berjalan	5.074
Pemulihan	-
Total	22.671

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp74.784 (31 Desember 2019: Rp75.679).

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
	22.283	<i>Beginning balance</i>
	5.068	<i>Addition during the period/year</i>
	(9.754)	<i>Recovery</i>
Total	17.597	Total

Based on a review of the plasma receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of September 30, 2020 amounted to Rp74,784 (December 31, 2019: Rp75,679).

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 30.962 hektar (31 Desember 2019: 30.931 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.313 hektar (31 Desember 2019: 29.313 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.649 hektar (31 Desember 2019: 1.618 hektar) (tidak diaudit).

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan
Kelompok Usaha**

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 3.918 hektar (31 Desember 2019: 3.918 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.797 hektar (31 Desember 2019: 3.721 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 121 hektar (31 Desember 2019: 197 hektar) (tidak diaudit).

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by Banks (continued)

Up to September 30, 2020, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 30,962 hectares (December 31, 2019: 30,931 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,313 hectares (December 31, 2019: 29,313 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,649 hectares (December 31, 2019: 1,618 hectares) (unaudited).

Plasma Plantations Funded by the Group

As of September 30, 2020, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 3,918 hectares (December 31, 2019: 3,918 hectares) (unaudited), in which 3,797 hectares (December 31, 2019: 3,721 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 121 hectares (December 31, 2019: 197 hectares) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
			30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)		30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
<u>Entitas Asosiasi Langsung/Direct Associates</u>							
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,70%	48,70%	2013	132.465	137.051
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	24,98%	24,98%	2015	744.570	744.007
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL") *)	Propinsi Kalimantan Timur/ Province of East Kalimantan	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,72%	48,72%	2011	43.382	45.830
PT Aston Inti Makmur ("AIM")**)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	24,99%	24,99%	1992	347.841	346.553
Total						1.268.258	1.273.441

*) Kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung ke SAL masing-masing adalah sebesar 14,63% dan 34,09%/ Direct ownership and indirect ownership to SAL is 14.63% and 34.09%, respectively

***) Kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung ke AIM masing-masing adalah sebesar 9,59% dan 15,40%/ Direct ownership and indirect ownership to AIM is 9.59% and 15.40%, respectively

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai perolehan investasi	161.700	161.700	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi bagian atas rugi	(29.235)	(24.649)	<i>Accumulated share of loss</i>
Nilai tercatat investasi	132.465	137.051	<i>Carrying value of investment</i>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>			
Total aset	546.059	548.472	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(184.449)	(171.201)	<i>Total liabilities</i>
Nilai aset neto	361.610	377.271	<i>Net assets</i>
Rugi periode/tahun berjalan	(10.728)	(23.167)	<i>Loss for the period/year</i>
Bagian atas rugi	(4.586)	(11.283)	<i>Share in loss</i>

AAM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai perolehan investasi	733.191	733.191	<i>Cost of investment</i>
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	12.921	<i>Difference arising from deemed disposal</i>
Akumulasi bagian atas rugi	(1.542)	(2.105)	<i>Accumulated share of loss</i>
Nilai tercatat investasi	744.570	744.007	<i>Carrying value of investment</i>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>			
Total aset	4.626.618	4.619.113	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(254.329)	(254.081)	<i>Total liabilities</i>
Nilai aset neto	4.372.289	4.365.032	<i>Net assets</i>
Laba periode/tahun berjalan	3.657	799	<i>Profit for the period/year</i>
Bagian atas laba	563	305	<i>Share of profit</i>

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

AAM

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

SAL

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai perolehan investasi	49.000	49.000	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi bagian atas rugi	(5.618)	(3.170)	<i>Accumulated share of loss</i>
Nilai tercatat investasi	43.382	45.830	<i>Carrying value of investment</i>
			<u><i>Summary of financial information</i></u>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>			
Total aset	435.680	438.068	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(175.004)	(160.711)	<i>Total liabilities</i>
Nilai aset neto	260.676	277.357	<i>Net assets</i>
Rugi periode/tahun berjalan	(16.735)	(32.823)	<i>Loss for the period/year</i>
Bagian atas rugi	(2.448)	(4.803)	<i>Share of loss</i>

AIM

Pada bulan Januari dan November 2019, Perusahaan bersama-sama dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), entitas sepengendalian, dan PT Indofood Sukses Makmur (ISM), entitas induk tidak langsung, melakukan penyertaan saham pada AIM, entitas anak dari AAM, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 344.500 saham atau sebesar Rp344.500 dengan persentase kepemilikan langsung 9,59%. Dengan demikian, persentase kepemilikan efektif gabungan Perusahaan pada AIM (melalui AAM dan kepemilikan langsung) adalah sebesar 24,99%.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

SAL

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

AIM

In January and November 2019, the Company along with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), entity under common control, and PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), an indirect parent, subscribed to 344,500 shares of AIM, a subsidiary of AAM, amounting to Rp344,500, with percentage of direct ownership of 9.59%. Thus, the Company's effective aggregate equity ownership percentage in AIM (through AAM and direct ownership) is 24.99%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AIM adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai perolehan investasi	344.500	344.500	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi bagian atas laba	3.341	2.053	<i>Accumulated share of profit</i>
Nilai tercatat investasi	347.841	346.553	<i>Carrying value of investment</i>
Ringkasan informasi keuangan			
Total aset	3.823.468	3.807.720	<i>Summary of financial information Total assets</i>
Total liabilitas	(222.076)	(219.770)	<i>Total liabilities</i>
Nilai aset neto	3.601.392	3.587.950	<i>Net assets</i>
Laba periode/tahun berjalan	13.918	22.012	<i>Profit for the period/year</i>
Bagian atas laba	1.288	2.053	<i>Share of profit</i>

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The details of the Company's investment in shares of AIM are as follows:

13. PAJAK TANGGUHAN

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.072	-	78	-	1.150	<i>Change in fair value of available-for-sale financial asset</i>
Total	1.072	-	78	-	1.150	<i>Total</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1.072				1.150	<i>Deferred tax assets, net</i>

13. DEFERRED TAX

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

13. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	304.424	3.025	(8.169)	(51.307)	247.973	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan atas:						<i>Allowance for:</i>
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(25)	(267)	-	3	(289)	<i>Net realizable value and obsolescence of inventories</i>
Penurunan nilai piutang usaha	-	22	-	-	22	<i>Impairment of trade receivables</i>
Bonus dan tunjangan	4.031	11.291	-	(484)	14.838	<i>Bonuses and benefits</i>
Penyesuaian amortisasi SBE:						<i>EIR amortization adjustment of:</i>
Piutang plasma	4.399	1.116	-	(667)	4.848	<i>Plasma receivables</i>
Piutang karyawan	94	(54)	-	(12)	28	<i>Loans to employees</i>
Total	312.923	15.133	(8.169)	(52.467)	267.420	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Beban tangguhan	(4.977)	125	-	995	(3.857)	<i>Deferred charges</i>
Aset biologis	(45.439)	9.016	-	5.453	(30.970)	<i>Biological assets</i>
Aset tetap dan tanaman produktif	(304.442)	(11.121)	-	61.480	(254.083)	<i>Fixed assets and bearer plants</i>
Total	(354.858)	(1.980)	-	67.928	(288.910)	<i>Total</i>
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(291)	127	-	-	(164)	<i>Biological assets</i>
Lainnya	(13)	-	-	-	(13)	<i>Other</i>
Total	(304)	127	-	-	(177)	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(42.239)				(21.667)	Deferred tax liabilities, net

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.117	-	(45)	-	1.072	<i>Change in fair value of available-for-sale financial asset</i>
Total	1.117	-	(45)	-	1.072	<i>Total</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1.117				1.072	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

13. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	295.061	24.051	(14.688)	-	304.424	Employee benefits liability
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	18.935	(18.960)	-	-	(25)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Penurunan nilai piutang plasma	2.439	(2.439)	-	-	-	Impairment of plasma receivables
Bonus dan tunjangan	4.593	(573)	-	11	4.031	Bonuses and benefits
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	3.132	1.267	-	-	4.399	Plasma receivables
Piutang karyawan	144	(50)	-	-	94	Loans to employees
Total	324.304	3.296	(14.688)	11	312.923	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Beban tangguhan	(4.825)	(152)	-	-	(4.977)	Deferred charges
Aset biologis	(22.289)	(23.150)	-	-	(45.439)	Biological assets
Aset tetap dan tanaman produktif	(284.269)	(20.141)	-	(32)	(304.442)	Fixed assets and bearer plants
Total	(311.383)	(43.443)	-	(32)	(354.858)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(31)	(260)	-	-	(291)	Biological assets
Lainnya	(13)	-	-	-	(13)	Other
Total	(44)	(260)	-	-	(304)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12.877				(42.239)	Deferred tax liabilities, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

13. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tanggunghan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.117	-	(24)	-	1.093	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Total	1.117	-	(24)	-	1.093	Total
Aset pajak tanggunghan, neto	1.117				1.093	Deferred tax assets, net
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	295.061	19.943	894	-	315.898	Employee benefits liability
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	18.935	(13.326)	-	-	5.609	Net realizable value and obsolescence of inventories
Penurunan nilai piutang plasma	2.439	(2.439)	-	-	-	Impairment of plasma receivables
Bonus dan tunjangan	4.593	(8.361)	-	11	(3.757)	Bonuses and benefits
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	3.132	1.495	-	-	4.627	Plasma receivables
Piutang karyawan	144	(30)	-	-	114	Loans to employees
Total	324.304	(2.718)	894	11	322.491	Total
Liabilitas pajak tanggunghan						Deferred tax liabilities
Beban tangguhan	(4.825)	(37)	-	-	(4.862)	Deferred charges
Aset biologis	(22.289)	(3.882)	-	-	(26.171)	Biological assets
Aset tetap dan tanaman produktif	(284.269)	(13.864)	-	(16)	(298.149)	Fixed assets and bearer plants
Total	(311.383)	(17.783)	-	(16)	(329.182)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tanggunghan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(31)	(175)	-	-	(206)	Biological assets
Lainnya	(13)	-	-	-	(13)	Other
Total	(44)	(175)	-	-	(219)	Total
Liabilitas pajak tanggunghan, neto	12.877				(6.910)	Deferred tax liabilities, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Entitas anak dan entitas asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masih berada dalam posisi defisit. Kelompok Usaha tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait atas investasi tersebut karena tergantung kepada laba kena pajak di tahun mendatang dan kebijakan dividen terkait.

14. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun. Hak guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa 10 hingga 44 tahun yang akan berakhir antara 2022 hingga 2051. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang setelah kadaluwarsa. Tanaman produktif Kelompok Usaha ditanam dan dikelola di area yang telah memperoleh HGU, atau telah memperoleh izin lokasi dan dalam proses mendapatkan HGU.

13. DEFERRED TAX (continued)

On September 30, 2020 and December 31, 2019, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

For purposes of presentation in the interim consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Company's direct and indirect foreign subsidiary and associate are still in deficit position as of September 30, 2020 and December 31, 2019. The Group did not recognize the related deferred tax liabilities on these investments as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

14. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years. Land use rights generally have lease terms from 10 to 44 years which will expire between 2022 to 2051. The cost incurred in obtaining the land use rights are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration. The Group's bearer plants are planted and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan terminasi yang dapat dilakukan oleh Kelompok Usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Kelompok Usaha sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi terminasi dapat dilakukan dengan melayani periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dan pergerakannya selama periode berjalan:

	Bangunan/ Buildings
1 Januari 2020	13.514
Beban penyusutan	(7.658)
30 September 2020 (Tidak Diaudit)	5.856

14. LEASE (continued)

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised on the Group's interim consolidated financial statements and the movements during the period:

January 1, 2020
Depreciation expenses
September 30, 2020 (Unaudited)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
1 Januari 2020	13.514
Penambahan bunga	360
Pembayaran	(7.996)
Saldo akhir	5.878
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.878
Bagian jangka panjang	-

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Sewa pada PSAK 73	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 27)	7.658
Beban bunga atas liabilitas sewa	360
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	8.018

14. LEASE (continued)

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the period:

	January 1, 2020 Accretion of interest Payments
1 Januari 2020	13.514
Penambahan bunga	360
Pembayaran	(7.996)
Saldo akhir	5.878
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.878
Bagian jangka panjang	-

Amounts recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Sewa pada PSAK 73	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 27)	7.658
Beban bunga atas liabilitas sewa	360
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	8.018

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian interim:

14. LEASE (continued)

Amounts recognised in the interim consolidated statement of cash flows:

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	7.996	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Total	7.996	Total

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						Total/ Total
	Belum Menghasilkan dan Bibitan/ Immature Plants and Nurseries	Menghasilkan/ Mature Plants	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	
Biaya perolehan/ Cost									
Pada tanggal									
1 Januari 2019/ At January 1, 2019	868.449	3.554.347	658.487	2.591.871	1.153.485	609.577	190.323	134.582	9.761.121
Penambahan/ Additions	149.004	-	14.207	9	20.946	43.321	5.095	79.780 ^{a)}	312.362
Pengurangan/ Deductions	-	-	-	688	939	2.395	858	-	4.880
Reklasifikasi/ Reclassifications	(170.970)	170.970	77 ^{b)}	84.854	15.619	-	20	(100.493)	77
Pada tanggal									
30 September 2019 (Tidak Diaudit) At September 30, 2019 (Unaudited)	846.483	3.725.317	672.771	2.676.046	1.189.111	650.503	194.580	113.869	10.068.680
Pada tanggal									
1 Januari 2019/ At January 1, 2019	868.449	3.554.347	658.487	2.591.871	1.153.485	609.577	190.323	134.582	9.761.121
Penambahan/ Additions	229.660	-	15.933	134	21.801	48.370	6.154	146.828 ^{c)}	468.880
Pengurangan ^{e)} / Deductions ^{e)}	-	-	-	3.036	1.568	2.659	885	-	8.148
Reklasifikasi/ Reclassifications	(170.970)	170.970	77 ^{d)}	125.827	17.722	-	53	(143.602)	77
Pada tanggal									
31 Desember 2019 (Diaudit) At December 31, 2019 (Audited)	927.139	3.725.317	674.497	2.714.796	1.191.440	655.288	195.645	137.808	10.221.930
Penambahan/ Additions	130.749	-	193	-	6.187	7.126	1.271	117.746 ¹⁾	263.272
Pengurangan/ Deductions	-	-	-	887	488	522	2.277	-	4.174
Reklasifikasi/ Reclassifications	(136.725)	136.725	-	14.064	1.447	6.040	16	(21.567)	-
Pada tanggal									
30 September 2020 (Tidak Diaudit) At September 30, 2020 (Unaudited)	921.163	3.862.042	674.690	2.727.973	1.198.586	667.932	194.655	233.987	10.481.028

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						
	Belum Menghasil- kan dan Bibitan/ Immature Plants and Nurseries	Menghasil- kan/ Mature Plants	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyele- saan/ Constructi- on in Progress	Total/ Total
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation									
Pada tanggal 1 Januari 2019/ At January 1, 2019	-	1.328.964	-	974.877	577.386	474.022	171.332	-	3.526.581
Beban penyusutan periode berjalan/ Depreciation charged during the period	-	106.072	-	97.434	49.753	32.455	5.454	-	291.168
Pengurangan/Deductions	-	-	-	557	470	2.395	856	-	4.278
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) At September 30, 2019 (Unaudited)	-	1.435.036	-	1.071.754	626.669	504.082	175.930	-	3.813.471
Pada tanggal 1 Januari 2019/ At January 1, 2019	-	1.328.964	-	974.877	577.386	474.022	171.332	-	3.526.581
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	141.933	-	130.710	66.223	43.202	7.311	-	389.379
Pengurangan/Deductions	-	-	-	663	928	2.658	883	-	5.132
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pada tanggal 31 December 2019 (Diaudit) At December 31, 2019 (Audited)	-	1.470.897	-	1.104.924	642.681	514.566	177.760	-	3.910.828
Beban penyusutan periode berjalan/ Depreciation charged during the period	-	111.082	-	91.772	46.825	30.633	5.064	-	285.376
Pengurangan/Deductions	-	-	-	814	486	522	2.261	-	4.083
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) At September 30, 2020 (Unaudited)	-	1.581.979	-	1.195.882	689.020	544.677	180.563	-	4.192.121
Nilai tercatat neto/ Net carrying value									
Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) At September 30, 2019 (Unaudited)	846.483	2.290.281	672.771	1.604.292	562.442	146.421	18.650	113.869	6.255.209
Pada tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit) At December 31, 2019 (Audited)	927.139	2.254.420	674.497	1.609.872	548.759	140.722	17.885	137.808	6.311.102
Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) At September 30, 2020 (Unaudited)	921.163	2.280.063	674.690	1.532.091	509.566	123.255	14.092	233.987	6.288.907

^{a)} Termasuk reklasifikasi dari uang muka kontraktor sebesar Rp4.779/Include reclassification from advances to contractors of Rp4,779

^{b)} Reklasifikasi biaya HGB dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp77/Reclassification of HGB cost from other non-current assets amounting to Rp77

^{c)} Termasuk reklasifikasi dari uang muka kontraktor sebesar Rp4.779/Include reclassification from advances to contractors of Rp4,779

^{d)} Reklasifikasi biaya HGB dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp77/Reclassification of HGB cost from other non-current assets amounting to Rp77

^{e)} Termasuk penurunan nilai aset tetap MAKP sebesar Rp2.296/Including impairment loss of fixed assets of MAKP amounting to Rp2,296

^{f)} Termasuk reklasifikasi dari uang muka kontraktor sebesar Rp2.022/Include reclassification from advances to contractors of Rp2,022

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Luas Area Tanaman Produktif

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) (Hektar)/(Hectares)
Kelapa sawit	95.662
Karet	15.921
Lain-lain	4.093
Total	115.676

15. FIXED ASSETS (continued)

Total Area of Bearer Plants

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited) (Hektar)/(Hectares)	
	95.637	<i>Oil palm</i>
	15.945	<i>Rubber</i>
	4.083	<i>Others</i>
Total	115.665	Total

Laba atas Pelepasan Aset Tetap

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penerimaan dari pelepasan	68
Nilai tercatat neto	(91)
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap	(23)

Gain on Disposals of Fixed Assets

	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	1.104	<i>Proceeds from disposals</i>
	(602)	<i>Net carrying value</i>
Laba/(loss) on disposals of fixed assets	502	

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Constructions in Progress

Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities, and employees housing facilities with details as follows:

30 September 2020 (Tidak Diaudit)/September 30, 2020 (Unaudited)				
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	83,76%	224.561	Oktober 2020 sampai April 2021/ October 2020 to April 2021	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	99,39%	9.426	Oktober sampai Desember 2020/ October to December 2020	<i>Machinery and equipment</i>
Total		233.987		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian (lanjutan)

31 Desember 2019 (Diaudit)/December 31, 2019 (Audited)			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Bangunan dan prasarana	35,06%	126.635	Januari sampai Juni 2020/ January to June 2020
Mesin dan peralatan	96,67%	11.173	Januari sampai Maret 2020/ January to March 2020
Total		137.808	

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sebidang tanah seluas 125 hektar milik Perusahaan di Propinsi Banten diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, entitas sepengendalian, pada tanggal 21 Desember 2017.

Sampai dengan 24 November 2020, pelepasan tanah tersebut masih dalam proses untuk dilakukan oleh kedua belah pihak.

Penyusutan

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan	276.074	280.323	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	2.010	2.018	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	7.292	8.827	General and administrative expenses
Total (Catatan 27)	285.376	291.168	Total (Note 27)

Pada tanggal 30 September 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp991.986 (31 Desember 2019: Rp796.918), yang terutama terdiri atas tanaman produktif, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

15. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in Progress (continued)

Non-current Asset Held for Sale

A parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten is classified as non-current asset held for sale as the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, an entity under common control, on December 21, 2017.

Up to November 24, 2020, the disposal of such parcel of land is still being processed by both parties.

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

As of September 30, 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp991,986 (December 31, 2019: Rp796,918), which mainly consist of bearer plants, buildings and improvements, machinery and equipment, and vehicles and heavy equipment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 44 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2051 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Kelompok Usaha dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Kelompok Usaha mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggungungan Asuransi

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap tertentu Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungungan sebesar Rp4.641.688 (31 Desember 2019: Rp4.634.833), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

15. FIXED ASSETS (continued)

Landrights

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 44 years, HGB which are valid for 20 to 40 years, and HP which are valid for 10 to 25 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will be expired from 2022 to 2051 can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of September 30, 2020, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism, and other business interruption with total coverage of Rp4,641,688 (December 31, 2019: Rp4,634,833), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan uang muka pemasok untuk perolehan aset tetap.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi AIPL pada saham tidak terkuotasi dari Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI"), perusahaan yang didirikan di Amerika Serikat, yang bergerak di bidang usaha teknologi dan solusi produksi untuk industri ganggang.

Nilai wajar aset keuangan ini pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp16.803 (31 Desember 2019: Rp15.658) yang merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan kepada data yang tidak dapat diobservasi (Catatan 31).

17. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	154.904	209.558	In Rupiah
Dalam Dolar AS	1.012	1.870	In US Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	19	702	In other foreign currencies
Sub-total	155.935	212.130	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Dalam Rupiah	9.797	22.737	In Rupiah
Sub-total	9.797	22.737	Sub-total
Total	165.732	234.867	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of landrights in process, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits, available-for-sale financial asset, and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

This available-for-sale financial asset represents AIPL's investment in the unquoted shares of Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI"), a company incorporated in the United States of America, which is engaged in technology and production solutions for algae industry.

The fair value of this financial asset as of September 30, 2020 is Rp16,803 (December 31, 2019: Rp15,658) which is Level 3 fair value based on unobservable market data (Note 31).

17. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials as well as services related to the plantations activities, with the following details:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Lancar	160.170	210.018	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	918	18.350	1 - 30 days
31 - 60 hari	279	312	31 - 60 days
61 - 90 hari	8	774	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.357	5.413	More than 90 days
Total	165.732	234.867	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

18. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor dan utang plasma.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari pembelian TBS.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

18. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors and plasma payables.

Accrued Expenses

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UANG MUKA PELANGGAN DAN UANG MUKA DARI PIHAK BERELASI

Uang muka pelanggan terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit dan produk lainnya.

Uang muka dari pihak berelasi terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas pelepasan lahan. Pelepasan lahan merupakan transaksi pihak berelasi ke ICBP, entitas sepengendalian, sebesar Rp40.000 (31 Desember 2019: Rp40.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 29.

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)
Uang muka pelanggan		
Dalam Rupiah	10.240	7.169
Sub-total	10.240	7.169
Uang muka dari pihak berelasi (Catatan 29)		
Dalam Rupiah	40.000	40.000
Sub-total	40.000	40.000
Total	50.240	47.169

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND ADVANCES FROM RELATED PARTY

This advances from customers mainly consist of advances received from sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds and others products.

This advances from related party mainly consist of advances received from disposal of land. This disposal of land represents related party transaction to ICBP, an entity under common control, amounting to Rp40,000 (December 31, 2019: Rp40,000). Further details are disclosed in Notes 15 and 29.

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	
			Advances from customers
			<i>In Rupiah</i>
			Sub-total
			Advances from related party (Note 29)
			<i>In Rupiah</i>
			Sub-total
			Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	54	-
Lainnya	-	55
Sub-total	54	55
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	4	-
Pasal 23	2	-
Lainnya	11	-
Pajak pertambahan nilai	10	261
Sub-total	27	261
Total	81	316

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	
			The Company
			<i>Income taxes</i>
			<i>Article 22</i>
			<i>Others</i>
			Sub-total
			Subsidiaries
			<i>Income taxes</i>
			<i>Article 22</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Others</i>
			<i>Value added tax</i>
			Sub-total
			Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 15	4	10
Pasal 21	2.226	3.858
Pasal 4(2) dan 23	514	1.282
Pasal 25	1.780	-
Pasal 26	-	8
Pasal 29		
Periode berjalan Tahun 2019	30.777 -	- 12.331
Pajak pertambahan nilai	23.913	9.283
Pajak bumi dan bangunan	49.420	-
Sub-total	<u>108.634</u>	<u>26.772</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	18	5
Pasal 23	8	5
Pasal 25	1	-
Pasal 29		
Periode berjalan Tahun 2019	1 -	- 37
Pajak pertambahan nilai	218	6
Sub-total	<u>246</u>	<u>53</u>
Total	<u>108.880</u>	<u>26.825</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013.

20. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
			The Company
			<i>Income taxes</i>
			<i>Article 15</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Articles 4(2) and 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 26</i>
			<i>Article 29</i>
			<i>Current period</i>
			<i>Year 2019</i>
			<i>Value added tax</i>
			<i>Land and building tax</i>
			Sub-total
			Subsidiaries
			<i>Income taxes</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 29</i>
			<i>Current period</i>
			<i>Year 2019</i>
			<i>Value added tax</i>
			Sub-total
			Total

c. Income Tax Expense

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed the Government Regulation No. 56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 183 hari dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-2 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan menggunakan tarif 20% dalam menghitung beban pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sesuai dengan PP No. 56/2015.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 ("PP No. 1/2020") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least 183 days in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter ("surat keterangan") from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-2 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each related fiscal year.

The Company applied tax rate of 20% in computing its corporate income tax expense for the nine-month period ended September 30, 2019 in accordance with Gov. Reg. No.56/2015.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 1 Year 2020 ("Gov. Reg. No. 1/2020") regarding "State Financial Policy and Financial System Stability to Handle the Pandemic of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in order to face threats that endanger the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

- sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir c di atas karena memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2020 sebesar 19% (2019: 20%).

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
Perusahaan			The Company
Kini	(81.823)	(10.728)	Current
Tangguhan	28.614	(20.506)	Deferred
Sub-total	(53.209)	(31.234)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Kini	(25)	-	Current
Tangguhan	127	(175)	Deferred
Sub-total	102	(175)	Sub-total
Total	(53.107)	(31.409)	Total

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

- 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

The Company applies the said reduction of tax rate in computing its corporate income tax as disclosed in point c above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate for the fiscal year 2020 of 19% (2019: 20%).

The details of income tax expense are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The primary components of income tax expense are as follows:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Periode berjalan	(80.822)	(10.728)	Current period
Penyesuaian tahun sebelumnya	(1.026)	-	Adjustments in respect of the previous years
Sub-total	(81.848)	(10.728)	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax
Periode berjalan	13.280	(20.676)	Current period
Penyesuaian tahun sebelumnya	15.461	(5)	Adjustments in respect of the previous years
Sub-total	28.741	(20.681)	Sub-total
Beban pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi	(53.107)	(31.409)	Income tax expense charged to the statement of profit or loss
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(8.169)	894	Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	78	(24)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Total	(8.091)	870	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	329.759	82.848
Ditambah:		
Rugi entitas anak sebelum pajak	6.111	4.182
Laba Perusahaan sebelum pajak	335.870	87.030
Perbedaan temporer		
Aset biologis	40.984	(15.529)
Pemulihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.215)	(53.303)
Bonus dan tunjangan	51.320	(33.447)
Beban imbalan kerja	13.750	79.774
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	5.074	5.978
Piutang karyawan	(246)	(121)
Amortisasi beban tangguhan	568	(147)
Laba pelepasan aset tetap dan tanaman produktif	89	602
Penyisihan atas penurunan nilai:		
Piutang usaha	99	-
Piutang plasma	-	(9.754)
Penyusutan dan amortisasi	(50.639)	(56.059)
Sub-total	59.784	(82.006)

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

<i>Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	82.848
<i>Add:</i>	
<i>Loss of subsidiaries before tax</i>	4.182
<i>Profit before tax attributable to the Company</i>	87.030
Temporary differences	
<i>Biological assets</i>	(15.529)
<i>Recovery for decline in market values and obsolescence of inventories</i>	(53.303)
<i>Bonuses and benefits</i>	(33.447)
<i>Employee benefits expense</i>	79.774
<i>EIR amortization of:</i>	
<i>Plasma receivables</i>	5.978
<i>Loans to employees</i>	(121)
<i>Amortization of deferred charges</i>	(147)
<i>Gain on disposal of fixed assets and bearer plants</i>	602
<i>Allowance for impairment of:</i>	
<i>Trade receivables</i>	99
<i>Plasma receivables</i>	(9.754)
<i>Depreciation and amortization</i>	(56.059)
<i>Sub-total</i>	(82.006)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Corporate Income Tax (continued)

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	64.038	96.065	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(34.447)	(47.448)	Income already subjected to final tax
Sub-total	29.591	48.617	Sub-total
Penghasilan kena pajak	425.245	53.641	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	80.797	10.728	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	50.020	46.839	Less prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan/ (Pajak penghasilan dibayar di muka), neto	30.777	(36.111)	Income tax payable/ (Prepaid income tax), net

Rekonsiliasi antara manfaat/(beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit/(expense) by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	329.759	82.848	Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada Perusahaan (2020: Tarif 19%) (2019: Tarif 20%)	(62.654)	-	Income tax expense calculated at the applicable tax rate to the Company (2020: Tax rate 19%) (2019: Tax rate 20%)
	-	(16.570)	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(13.413)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	6.549
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.026)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	15.461
Perbedaan tarif pajak	1.976
Beban pajak penghasilan	(53.107)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Pajak penghasilan Pasal 28-A – Tahun Pajak 2018	-
Total	-

Tahun Pajak 2016, 2017 dan 2018

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dari Direktorat Jendral Pajak untuk pemeriksaan pajak tahun fiskal 2016 dan 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dari Direktorat Jendral Pajak untuk pemeriksaan pajak tahun fiskal 2018.

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(20.435)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	9.495
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(5)
Perbedaan tarif pajak	(3.894)
Beban pajak penghasilan	(31.409)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	
Pajak penghasilan Pasal 28-A – Tahun Pajak 2018	60.541	Income taxes Article 28-A – Year 2018
Total	60.541	Total

Fiscal Year 2016, 2017 dan 2018

On February 27, 2019, the Company received Notification letter for Field Tax Audit from Directorate General of taxes for fiscal years 2016 and 2017.

On July 16, 2019, the Company received Notification letter for Field Tax Audit from Directorate General of taxes for fiscal years 2018.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2016, 2017 dan 2018 (lanjutan)

Pada bulan April 2020, pemeriksaan lapangan telah selesai untuk tahun fiskal 2018 dan pada tanggal 7 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp59.515. Selisih hasil pemeriksaan sebesar Rp1.026 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan. Restitusi pajak sebesar Rp59.421 telah diterima pada tanggal 4 Mei 2020. Selisih antara SKPLB dengan jumlah yang diterima sebesar Rp94 dipindah bukukan ke SKPKB pajak penghasilan pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) untuk masa pajak tahun 2018.

Sampai dengan tanggal 24 November 2020, pemeriksaan pajak dari kantor pajak untuk pajak tahun fiskal 2016 dan 2017 masih dalam proses.

e. Administrasi

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 dan tahun sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

20. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Fiscal Year 2016, 2017 dan 2018 (continued)

In April 2020, the field tax audit for fiscal year 2018 was completed and on April 7, 2020, the Company received the Letter of Income Tax Overpayment assessment from the Directorate General of Taxes amounting Rp59,515. The difference of Rp1,026 was being charged to "Income Tax Expenses" account in the current period of interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This tax restitution amounting to Rp59,421 was received on May 4, 2020. The difference between "SKPLB" and amount received of Rp94 was offsetted to "SKPKB" income tax article 21, article 23 and article 4(2) for fiscal year 2018.

Up to November 24, 2020, the tax examination from tax office for fiscal years 2016 and 2017 are still in process.

e. Administration

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior years may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada bulan April 2010, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") tentang pedoman penghitungan pengkreditan pajak masukan bagi Pengusaha Kena Pajak ("PKP") yang melakukan penyerahan yang terutang pajak dan penyerahan yang tidak terutang pajak. Selanjutnya, pada bulan November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Edaran No. 90/PJ/2011 tentang pengkreditan pajak masukan pada perusahaan terpadu (*integrated*) kelapa sawit. Sehubungan dengan penerapan peraturan tersebut, Kelompok Usaha mengkreditkan pajak masukan yang berhubungan dengan penyerahan yang terutang pajak sampai bulan Maret 2012.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") dan perubahan kedua PMK No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") tanggal 18 Juni 2014, yang merevisi PMK-78, secara khusus pasal 2A, yang menetapkan bahwa PKP termasuk pihak yang memproses barang tidak kena pajak menjadi barang kena pajak melalui unit pengolahan sendiri atau titip olah.

Pada tanggal 25 Juli 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") yang memutuskan bahwa PKP yang melakukan penjualan barang perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut, wajib memungut Pajak Keluaran. Oleh karena itu, Pajak Masukan yang berhubungan dengan kegiatan perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut dapat dikreditkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

20. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

In April 2010, the Ministry of Finance issued Regulation No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") regarding guidelines on crediting input tax by taxable enterprise ("Pengusaha Kena Pajak" or "PKP") whose parts of its deliveries are subject to tax and the other parts are not subject to tax. Subsequently, in November 2011, the Directorate General of Tax issued Circular Letter No. 90/PJ/2011 regarding VAT input for integrated oil palm company. With respect to the implementation of this regulation, the Group credits input tax attributable to deliveries which are subject to tax up to March 2012.

On February 4, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") and the second revision which is Regulation No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") on June 18, 2014, which revises PMK-78, specifically article 2A, which determines that PKP include parties who process non-taxable goods into taxable goods through the PKP's own processing unit or tooling arrangement.

On July 25, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") which decides that PKP who delivers plantations/agricultural goods stated in the details attached on such SE-24 are required to collect VAT Out. Accordingly, VAT Input related to the plantations/agricultural activities stated in the details attached on such SE-24 are creditable in accordance with the taxation law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2020, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK.03/2020 ("PMK-23"), tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Wabah Virus Corona. Insentif pajak mencakup insentif PPh pasal 21, insentif PPh pasal 22 Impor, insentif angsuran PPh pasal 25 dan insentif PPN. PMK-23 ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020. PMK-23 ini telah diundangkan pada tanggal 23 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 277 Tahun 2020.

20. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

On March 21, 2020, the Ministry of Finance issued Regulation No. 23/PMK.03/2020 ("PMK-23"), regarding tax incentives to tax payers whose impacted by Corona Virus Diseases. The tax incentives including incentive of income tax article 21, incentive of income tax article 22 Import, incentive for installment of income tax article 25 and incentive of VAT. This PMK-23 is effective on April 1, 2020. This PMK-23 has been declared in taxation law on March 23, 2020 and published in State Gazette of Republic Indonesia Number 277 Year 2020.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2s, Kelompok Usaha telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebijakan dan praktek internal sesuai dengan PSAK 24: *Imbalan Kerja*.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2019 dari aktuaris independen, PT Kappa Konsultan Utama, yang dituangkan dalam laporannya pada tanggal 13 Februari 2020.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2s, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 ("Labor Law") based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits*.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the interim consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the *projected unit credit method*.

The actuarial calculation for the nine-month period ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019 were determined based on the valuation report as of December 31, 2019 from the independent actuary firm, PT Kappa Konsultan Utama, as expressed in their report dated February 13, 2020.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- a. Tingkat diskonto: 7,69% per tahun (31 Desember 2019: 7,69%).
- b. Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 8,0% per tahun (31 Desember 2019: 8,0%).

Asumsi demografik:

- a. Usia pensiun normal: 55.
- b. Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- c. Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI'11").
- d. Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- e. Tingkat cacat: 10% dari TMI'11.

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	1.217.777	1.180.317
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)</u>		
Biaya jasa kini	67.164	84.474
Beban bunga	70.235	99.265
Biaya jasa lalu	-	2.892
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	217	47
Sub-total	137.616	186.678
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto</u>		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	15.844
Perubahan asumsi demografis	84	-
Penyesuaian pengalaman	4.330	(74.597)
Sub-total	4.414	(58.753)
Imbalan yang dibayarkan	(123.858)	(90.465)
Saldo akhir	1.235.949	1.217.777

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- a. Discount rate: 7.69% per annum (December 31, 2019: 7.69%).
- b. Salary growth rate: 8.0% per annum (December 31, 2019: 8.0%).

Demographic assumptions:

- a. Normal retirement age: 55.
- b. Early retirement age: Not applicable.
- c. Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI'11").
- d. Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- e. Disability rate: 10% of TMI'11.

Changes in Benefit Obligations

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	1.217.777	1.180.317	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)</u>			<u>Changes charged to profit or loss (Note 27)</u>
Biaya jasa kini	67.164	84.474	Current service cost
Beban bunga	70.235	99.265	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	2.892	Past service cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	217	47	Re-measurement of other long-term employee benefits
Sub-total	137.616	186.678	Sub-total
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto</u>			<u>Re-measurement of the net defined liability</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	15.844	Actuarial loss (gain) resulting from: Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografis	84	-	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	4.330	(74.597)	Experience adjustments
Sub-total	4.414	(58.753)	Sub-total
Imbalan yang dibayarkan	(123.858)	(90.465)	Benefits paid
Saldo akhir	1.235.949	1.217.777	Ending balance

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2019</u> (Diaudit)	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)
Dalam 12 bulan mendatang	67.901
Antara 1 sampai 2 tahun	85.227
Antara 2 sampai 5 tahun	250.464
Di atas 5 tahun	8.119.858
	8.523.450

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 11,26 tahun.

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2019</u> (Diaudit)	<u>December 31, 2019</u> (Audited)
(84.122)/95.947	Discount rate
98.441/(87.443)	Salary increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to estimate the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)
Within the next 12 months	67.901
Between 1 and 2 years	85.227
Between 2 and 5 years	250.464
Beyond 5 years	8.119.858
	8.523.450

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2019 was 11.26 years.

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of the Labor Law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
SIMP	4.058.425.010	59,51%	405.842	SIMP
Indofood Agri Resources, Ltd. Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	7.570.300 2.753.968.655	0,11% 40,38%	757 275.397	Indofood Agri Resources, Ltd. Public (each less than 5% ownership interest)
Sub-total	6.819.963.965	100,00%	681.996	Sub-total
Saham tresuri	2.900.000		290	Treasury shares
Total	6.822.863.965		682.286	Total

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 23 November 2014, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

22. EQUITY

Share Capital

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In relation to that, up to November 23, 2014, the Company has bought back 2,900,000 shares at a total cost of Rp3,270. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which are deducted against the equity in the interim consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Saham Tresuri (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan telah melaporkan keterbukaan informasi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menunjuk PT Harita Kencana Sekuritas untuk melakukan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sesuai dengan ketentuan persyaratan yang diatur dalam POJK 30/2017. Pada tanggal 30 September 2020, seluruh saham tresuri masih belum terjual dan tercatat sebagai akun "Saham Tresuri" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312

22. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

On December 11, 2019, the Company has informed the Financial Services Authority, the open information to sell the shares from buyback and appointed PT Harita Kencana Sekuritas to execute the sale of treasury shares in accordance to the requirements in POJK 30/2017. As of September 30, 2020, all the treasury shares has not yet been sold and presented as "Treasury Shares" account in the interim consolidated statement of financial position.

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital	
Premium on shares	
Initial public offering:	
Total received from the issuance of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share	
Total converted as subscribed and paid-in capital	
Share issuance costs	
Sub-total	
Distribution of bonus shares in 1997	
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares	
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares	
Balance of premium on shares issued	
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares	
Balance of additional paid-in capital	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham (Catatan 1).

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana (Catatan 1).

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Tresuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini merupakan selisih yang timbul atas akuisisi kepentingan non-pengendali dan pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

22. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering with offering price of Rp4,650 (full amount) per share (Note 1).

Share Issuance Costs

Share issuance costs were incurred in the initial public offering (Note 1).

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

Other Components of Equity

This account represents differences arising from acquisitions of NCI and deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp102.299 atau Rp15 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2019.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp129.579 atau Rp19 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2018.

Pada tanggal 30 September 2020, dividen kas telah dibagikan sebesar Rp102.273 (31 Desember 2019: Rp129.546). Saldo utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 365 tanggal 16 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2019 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 130 tanggal 28 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Keputusan Nonpengendali

Keputusan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
WHL	2.258	2.639	WHL
TAS	(29)	(5)	TAS
SAS	1	-	SAS
MAKP	-	-	MAKP
TMP	(14)	(12)	TMP
Total	2.216	2.622	Total

22. EQUITY (continued)

Cash Dividends

In the AGM held on July 16, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp102,299 or Rp15 per share (full amount) which were taken from 2019 income.

In the AGM held on May 28, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp129,579 or Rp19 per share (full amount) which were taken from 2018 income.

As of September 30, 2020, cash dividend had been distributed amounting of Rp102,273 (December 31, 2019: Rp129,546). The remaining balance of dividend payable is presented as part of "Other Payable" account in the interim consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the AGM held on July 16, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 365 dated July 16, 2020, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the AGM held on May 28, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 130 dated May 28, 2019, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada RUPST.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.738.940
Pihak ketiga	538.667
Total	2.277.607

22. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the nine-month period ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. SALES

The details of sales are as follows:

	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	1.803.699	Related parties (Note 29)
	782.454	Third parties
Total	2.586.153	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Sales	
SIMP	1.737.511	76,29%	1.798.393	69,54%	SIMP
Total	1.737.511	76,29%	1.798.393	69,54%	Total

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

Imbalan variabel

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Kelompok Usaha sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi diskon volume, insentif tunai dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga yang timbul dari kualitas produk.

Kelompok Usaha menggunakan metode yang memungkinkan pada imbalan variabel pada penjualan produk untuk memprediksi diskon volume dan insentif tunai. Manajemen mengandalkan pengalaman historis dengan pola pembelian pelanggan dan pola pembelian saat ini dibandingkan dengan volume yang direncanakan untuk menentukan diskon volume yang mungkin tercapai. Adapun insentif tunai, jumlah yang harus dibayarkan kepada pelanggan diakui ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan.

23. SALES (continued)

Sales to a single customer exceeding 10% of total interim consolidated sales are as follows:

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

Variable consideration

The amount of revenue recognised is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the volume discounts, cash incentives and adjusted for expected returns and price adjustments arising from product quality.

The Group uses most likely method to arrive at the variable consideration for the sale of the products to predict the volume discounts and cash incentives. Management relies on historical experience with purchasing patterns of customers and current purchasing patterns in comparison to planned volumes to determine the most likely volume discounts. As for the cash incentives, the amount payable to customers are recognised when the supporting documents have been received from customers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN (lanjutan)

Untuk pengembalian produk dan penyesuaian harga yang timbul dari kualitas produk, Kelompok Usaha menggunakan metode yang memungkinkan dalam memperkirakan imbalan variabel. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi imbalan variabel untuk pengembalian yang diharapkan dan penyesuaian yang timbul dari kualitas produk. Selama periode ini, pengembalian yang diharapkan dan penyesuaian harga dinilai tidak material dan karenanya, tidak ada liabilitas pengembalian yang diakui.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
Alokasi biaya tidak langsung	522.659	566.074	<i>Allocation of indirect costs</i>
Biaya panen	428.044	502.230	<i>Harvesting costs</i>
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	283.807	331.040	<i>Upkeep and cultivation costs</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	277.711	281.959	<i>Depreciation and amortization expenses</i>
Biaya pembelian TBS	158.639	259.113	<i>FFB purchases</i>
Biaya pabrikasi	171.114	218.894	<i>Manufacturing costs</i>
Total beban produksi	1.841.974	2.159.310	<i>Total manufacturing costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Pada awal tahun	38.033	43.550	<i>At the beginning of year</i>
Pada akhir periode	(35.166)	(41.869)	<i>At the end of the period</i>
Beban pokok produksi	1.844.841	2.160.991	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pada awal tahun	180.741	317.077	<i>At the beginning of year</i>
Pembelian (Catatan 29)	39.490	36.331	<i>Purchases (Note 29)</i>
Pemakaian sendiri	(4.081)	(11.403)	<i>Internal consumption</i>
Pada akhir periode	(270.390)	(210.769)	<i>At the end of the period</i>
Beban pokok penjualan	1.790.601	2.292.227	<i>Cost of goods sold</i>

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim.

23. SALES (continued)

For product returns and price adjustments arising from product quality, the Group uses most likely method in estimating the variable consideration. Management considers its historical experience to develop an estimate of variable consideration for expected returns and adjustments arising from product quality. During the period, the expected returns and pricing adjustments were assessed to be immaterial and hence, no refund liabilities is recognised.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

During the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total interim consolidated sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penjualan dan distribusi		
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	22.220	27.819
Beban penyusutan aset hak guna	3.855	-
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	3.503	5.278
Pajak ekspor	2.349	-
Lain-lain	7.475	10.871
Total	39.402	43.968
Umum dan administrasi		
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	102.855	168.188
Pajak dan perizinan	11.036	14.694
Beban penyusutan dan amortisasi	7.301	8.837
Jasa tenaga ahli	6.588	7.427
Sewa	4.296	8.078
Beban penyusutan aset hak guna	3.803	-
Perjalanan dinas dan akomodasi	2.332	9.135
Lain-lain	17.518	24.333
Total	155.729	240.692
Penghasilan operasi lain		
Penjualan gula kelapa, cangkang inti kelapa sawit, penerimaan royalti penggunaan, tanah, dan lain-lain, neto	19.651	26.372
Pemulihan atas KKE dan amortisasi SBE awal piutang plasma	-	3.776
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	37.218	-
Total	56.869	30.148
Beban operasi lain		
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	11.564
Penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal piutang plasma	5.074	-
Amortisasi beban tangguhan	2.487	3.479
Denda pajak	94	10
Lain-lain, neto	1.675	5.191
Total	9.330	20.244

25. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Selling and distribution		
Freight, insurance, and rental	22.220	27.819
Depreciation expenses of right-of-used assets	3.855	-
Remuneration and employee benefits	3.503	5.278
Export tax	2.349	-
Others	7.475	10.871
Total	39.402	43.968
General and administrative		
Remuneration and employee benefits	102.855	168.188
Taxes and licenses	11.036	14.694
Depreciation and amortization expenses	7.301	8.837
Professional fees	6.588	7.427
Rental	4.296	8.078
Depreciation expenses of right-of-used assets	3.803	-
Traveling and accommodation	2.332	9.135
Others	17.518	24.333
Total	155.729	240.692
Other operating income		
Sales of palm sugar, palm kernel shell, royalty received from land usages, and others, net	19.651	26.372
Recovery for ECL and original EIR amortization of plasma receivables	-	3.776
Net gain on foreign exchange attributable to operating activities	37.218	-
Total	56.869	30.148
Other operating expenses		
Net loss on foreign exchange attributable to operating activities	-	11.564
Allowance for ECL and original EIR amortization of plasma receivables	5.074	-
Amortization of deferred charges	2.487	3.479
Tax penalties	94	10
Others, net	1.675	5.191
Total	9.330	20.244

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank.

27. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

Beban penyusutan, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 15)	285.376	291.168
Aset hak guna (Catatan 14)	7.658	-
Beban tangguhan	4.133	5.125
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Gaji dan upah	1.139.952	1.221.719
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 21)	137.616	138.665
Pelatihan dan pendidikan	13.478	19.179

Beban Riset dan Pengembangan

Beban riset dan pengembangan, yang dibebankan pada saat terjadinya, adalah sebesar Rp11.766 (2019: Rp21.392) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

26. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits, and interest income from short-term loans to related party (Note 29).

Finance costs mainly consist of bank administration fee.

27. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

The following depreciation, amortization, and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses		
Fixed assets (Note 15)	285.376	291.168
Right-of-use assets (Note 14)	7.658	-
Deferred charges	4.133	5.125
Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses		
Salaries and wages	1.139.952	1.221.719
Provision for employee benefits (Note 21)	137.616	138.665
Training and education	13.478	19.179

Research and Development Costs

Research and development costs, which are expensed as incurred, amounted to Rp11,766 (2019: Rp21,392) for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. LABA PER SAHAM

Labanya per saham adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Dasar	
Labanya periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	277.058
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan labanya per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965
Labanya per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	41

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Dasar		Basic
Profit for the period attributable to the owners of the parent	52.534	
Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)	6.819.963.965	
Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)	8	

29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	1.737.511	1.798.393	76,29%	69,54%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u> Lain-lain	71	515	*)	0,02%	<u>Entities Under Common Control</u> Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Indomarco Adi Prima	1.358	4.791	0,06%	0,18%	<u>Other Related Party</u> PT Indomarco Adi Prima
Total	1.738.940	1.803.699	76,35%	69,74%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Penghasilan Operasi Lain					Other Operating Income
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.910	2.688	6,88%	8,92%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Mentari Subur Abadi	247	-	0,43%	-	PT Mentari Subur Abadi
Total	4.157	2.688	7,31%	8,92%	Total
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	3.441	3.237	9,17%	6,27%	PT Sumalindo Alam Lestari
Pembelian TBS					FFB Purchases
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	8.413	-	0,47%	-	PT Mentari Subur Abadi
Pembelian Barang Jadi					Finished Goods Purchases
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	5.824	21.097	0,33%	0,92%	SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Gunung Mas Raya	18.623	-	1,04%	-	PT Gunung Mas Raya
PT Mentari Subur Abadi	11.692	13.951	0,65%	0,61%	PT Mentari Subur Abadi
PT Serikat Putra	2.136	-	0,12%	-	PT Serikat Putra
PT Kebun Mandiri Sejahtera	1.215	1.283	0,07%	0,06%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
Total	39.490	36.331	2,21%	1,59%	Total
Pembelian Pupuk					Fertilizer Purchases
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kencana Subur Sejahtera	13.078	-	0,73%	-	PT Kencana Subur Sejahtera
Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang					Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomobil Prima Niaga	1.534	21.661	0,09%	0,95%	PT Indomobil Prima Niaga
Beban Angkut dan Asuransi					Freight and Insurance Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	2.611	5.631	6,63%	12,81%	SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Samudera Sejahtera Pratama	-	2.847	-	6,47%	PT Samudera Sejahtera Pratama
Total	2.611	8.478	6,63%	19,28%	Total
Beban Pemompaan dan Pemanasan					Pumping and Heating Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	191	1.123	0,49%	2,55%	SIMP

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	21	21	0,02%	0,01%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Aston Inti Makmur	5.454	5.661	3,50%	2,35%	<u>Other Related Party</u> PT Aston Inti Makmur
Total	5.475	5.682	3,52%	2,36%	Total
Beban Sewa Tangki					Bulking Tank Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	702	5.854	0,04%	0,26%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
Beban Asuransi <u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Asuransi Central Asia	1.254	1.849	0,07%	0,08%	Insurance Expense <u>Other Related Party</u> PT Asuransi Central Asia

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./ Not meaningful - less than 0.01%.

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned sales transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	42.647	250.687	0,40%	2,45%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u> Lain-lain	1	4	*)	*)	<u>Entities Under Common Control</u> Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Indomarco Adi Prima	-	627	-	0,01%	<u>Other Related Party</u> PT Indomarco Adi Prima
Total	42.648	251.318	0,40%	2,46%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./ Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)
Utang Usaha				
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>				
SIMP	2.415	5.370	0,13%	0,31%
<u>Entitas Sepengendalian</u>				
PT Kencana Subur Sejahtera	2.475	12.121	0,13%	0,70%
PT Serikat Putra	2.349	-	0,13%	-
PT Kebun Mandiri Sejahtera	1.336	-	0,07%	-
PT Gunung Mas Raya	-	2.288	-	0,14%
Lain-lain	614	401	0,03%	0,02%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Indomobil Prima Niaga	575	2.248	0,03%	0,13%
Lain-lain	33	309	*)	0,02%
Total	9.797	22.737	0,52%	1,32%

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./ Not meaningful - less than 0.01%.

Sedangkan saldo terkait atas uang muka pembeli yang timbul dari penjualan barang dan penjualan tanah. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Jangka Pendek - Uang Muka dari Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)
Uang Muka dari Pihak Berelasi				
<u>Entitas Sepengendalian</u>				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	40.000	40.000	2,13%	2,32%

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./ Not meaningful - less than 0.01%.

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

While the related trade receivables arising from the above-mentioned sale of goods and sale of land. The related balances arising from this transaction are presented as part of "Current Liabilities - Advances from Related Party" accounts in the interim consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	119	41	*)	*)	SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Riau Agrotama Plantation	3.691	1.133	0,03%	0,01%	PT Riau Agrotama Plantation
PT Laju Perdana Indah	1.702	1.403	0,02%	0,01%	PT Laju Perdana Indah
PT Kencana Subur Sejahtera	1.694	1.465	0,02%	0,02%	PT Kencana Subur Sejahtera
PT Swadaya Bhakti Negaramas	1.553	699	0,01%	0,01%	PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT Kebun Ganda Prima	1.200	1.073	0,01%	0,01%	PT Kebun Ganda Prima
PT Jake Sarana	1.112	464	0,01%	*)	PT Jake Sarana
PT Intimegah Bestari Pertiwi	1.089	489	0,01%	0,01%	PT Intimegah Bestari Pertiwi
PT Mentari Subur Abadi	743	1.481	0,01%	0,02%	PT Mentari Subur Abadi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	592	156	0,01%	*)	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Lain-lain	2.332	1.163	0,02%	0,01%	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain	91	-	*)	-	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	75.435	72.510	0,72%	0,71%	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Mentari Pertiwi Makmur	2.300	2.300	0,02%	0,02%	PT Mentari Pertiwi Makmur
Total	93.653	84.377	0,89%	0,83%	Total
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	272	1.826	0,02%	0,11%	SIMP
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	589	914	0,03%	0,05%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Lain-lain	677	378	0,04%	0,02%	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	4.576	3.751	0,24%	0,22%	PT Asuransi Central Asia
PT Indomobil Prima Niaga	30	1.022	*)	0,06%	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	109	112	*)	0,01%	Others
Sub-total	6.253	8.003	0,33%	0,47%	Sub-total
<u>Dalam Dolar Singapura</u>					<u>In Singapore Dollar</u>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
Indofood Agri Resources Ltd.	231	234	0,01%	0,01%	Indofood Agri Resources Ltd.
Total	6.484	8.237	0,34%	0,48%	

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./ Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset Hak Guna					Right-of-use Assets
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	7	-	*)	-	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Aston Inti Makmur	4.531	-	0,04%	-	<u>Other Related Parties</u> PT Aston Inti Makmur
Total	4.538	-	0,04%	-	
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Aston Inti Makmur	4.575	-	0,24%	-	<u>Other Related Parties</u> PT Aston Inti Makmur
Total	4.575	-	0,24%	-	

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (31 Desember 2019: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp59.689 (31 Desember 2019: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp57.637), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang usaha dalam Dolar AS.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

As of September 30, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (December 31, 2019: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended September 30, 2020 would have been Rp59,689 higher/lower (December 31, 2019: Rp57,637 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and trade payables denominated in US Dollar.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet, dimana margin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 5,81% sampai 9,59% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: 6,50% sampai 10,40% per tahun).

Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto dari investasi terkait selama 5 tahun dan nilai terminal setelah periode proyeksi.

Signifikansi dari *input* yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 pada hirarki nilai wajar beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Input Tidak Terobservasi/ <i>Unobservable Inputs</i>	Input Kuantitatif/ <i>Quantitative Inputs</i>	Analisa Sensitivitas/ <i>Sensitivity Analysis</i>	
		Sensitivitas yang digunakan/ <i>Sensitivity Used</i>	Pengaruh pada nilai Wajar/ <i>Effect to Fair Value</i>
30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i> (Tidak Diaudit)/(Unaudited)			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	12,03%	50 basis poin/ <i>Basis points</i>	(3.571)/3.952
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	1,3%	5 basis poin/ <i>Basis points</i>	299/(296)
31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i> (Diaudit)/(Audited)			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	12,95%	50 basis poin/ <i>Basis points</i>	(3.178)/3.540
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	2,3%	5 basis poin/ <i>Basis points</i>	267/(264)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instrument

The carrying values of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 5.81% to 9.59% per annum for the nine-month period ended September 30, 2020 (December 31, 2019: 6.50% to 10.40% per annum).

The fair value of available-for-sale financial asset was estimated using income approach based on discounted cash flows of the underlying investment for 5 years and terminal value after the forecast period.

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Input Tidak Terobservasi/ <i>Unobservable Inputs</i>	Input Kuantitatif/ <i>Quantitative Inputs</i>	Analisa Sensitivitas/ <i>Sensitivity Analysis</i>	
		Sensitivitas yang digunakan/ <i>Sensitivity Used</i>	Pengaruh pada nilai Wajar/ <i>Effect to Fair Value</i>
30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i> (Tidak Diaudit)/(Unaudited)			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	12,03%	50 basis poin/ <i>Basis points</i>	(3.571)/3.952
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	1,3%	5 basis poin/ <i>Basis points</i>	299/(296)
31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i> (Diaudit)/(Audited)			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	12,95%	50 basis poin/ <i>Basis points</i>	(3.178)/3.540
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	2,3%	5 basis poin/ <i>Basis points</i>	267/(264)

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Kelompok Usaha:

	Total/Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets (Level 1)	Input yang dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)					At September 30, 2020 (Unaudited)
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	141.360	-	128.747	12.613	Biological assets - agricultural produce
Aset keuangan tersedia untuk dijual	16.803	-	-	16.803	Available-for-sale financial asset
Pada tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)					At December 31, 2019 (Audited)
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	182.920	-	162.108	20.812	Biological assets - agricultural produce
Aset keuangan tersedia untuk dijual	15.658	-	-	15.658	Available-for-sale financial asset

Tidak ada transfer antara *Level 1* dan *Level 2*, dan masuk atau keluar dari *Level 3* selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

There were no transfers between *Level 1* and *Level 2*, and into or out from *Level 3* during the nine-month period ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, karet, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan), bagian atas rugi entitas asosiasi, dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into four business segments, consisting of oil palm products, rubber, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income), share in loss of associates, and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba Usaha Segmen

a. Segment Results

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan Ekspor	23.480	65.873	-	66	89.419	Sales Export
Penjualan Lokal	2.090.668	42.684	30.289	24.547	2.188.188	Local
Total penjualan	2.114.148	108.557	30.289	24.613	2.277.607	Total sales
Hasil segmen	398.469	(96.854)	(15.650)	(35.650)	250.315	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					47.539	Unallocated income
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto					297.854	Operating profit
Bagian atas rugi entitas asosiasi					37.088	Finance income, net
Laba sebelum pajak					(5.183)	Share in loss of associates
Beban pajak penghasilan					329.759	Profit before tax
					(53.107)	Income tax expense
Laba periode berjalan					276.652	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	215.835	33.732	247	10.458	260.272	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					978	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	229.331	35.037	2.982	11.014	278.364	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					18.803	Unallocated depreciation and amortization
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2019 (Unaudited)						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan Ekspor	51.374	56.124	-	411	107.909	Sales Export
Penjualan Lokal	2.314.814	82.635	31.694	49.101	2.478.244	Local
Total penjualan	2.366.188	138.759	31.694	49.512	2.586.153	Total sales
Hasil segmen	176.998	(104.846)	(20.611)	(26.048)	25.493	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					9.904	Unallocated income
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto					35.397	Operating profit
Bagian atas rugi entitas asosiasi					51.093	Finance income, net
Laba sebelum pajak					(3.642)	Share in loss of associates
Beban pajak penghasilan					82.848	Profit before tax
					(31.409)	Income tax expense
Laba periode berjalan					51.439	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	211.846	37.576	834	40.667	290.923	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					16.660	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	235.692	33.619	3.120	9.529	281.960	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					14.333	Unallocated depreciation and amortization

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

30 September 2020 (Tidak Diaudit)/September 30, 2020 (Unaudited)						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.363.707	960.823	81.430	379.213	6.785.173	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					3.756.288	Unallocated assets
Total aset					10.541.461	Total assets
Liabilitas segmen	873.814	228.062	76.277	102.032	1.280.185	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					599.734	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.879.919	Total liabilities

31 Desember 2019 (Diaudit)/December 31, 2019 (Audited)						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.471.826	945.611	79.048	377.154	6.873.639	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					3.351.683	Unallocated assets
Total aset					10.225.322	Total assets
Liabilitas segmen	743.640	205.157	65.613	98.678	1.113.088	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					613.734	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.726.822	Total liabilities

c. Informasi Geografis

c. Geographic Information

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2020 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Indonesia	2.188.188	2.478.244	Indonesia
Negara-negara asing	89.419	107.909	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	2.277.607	2.586.153	Total sales per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 24 November 2020 sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the values as of the reporting date and November 24, 2020 as follows:

		30 September 2020 (Tanggal Pelaporan) (Tidak Diaudit)/ September 30, 2020 (Reporting Date) (Unaudited)	24 November 2020 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim) (Tidak Diaudit)/ November 24, 2020 (Interim Consolidated Financial Statements Completion Date) (Unaudited)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$ 39.809.816	593.883	565.140	Cash and cash equivalents
	SG\$ 27.294	298	288	
Piutang usaha	US\$ 242.928	3.624	3.449	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 26.482	395	376	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing		598.200	569.253	Total assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	US\$ 67.853	1.012	963	Trade payables
	SG\$ 859	9	9	
	€ 318	6	5	
	CHF 244	4	4	
Utang lain-lain	MYR 2.000.000	7.181	6.938	Other payables
	€ 343.943	6.029	5.782	
	JPY 19.790.000	2.793	2.691	
	SG\$ 21.186	231	224	
Total liabilitas dalam mata uang asing		17.265	16.616	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto		580.935	552.637	Net monetary assets

		31 Desember 2019 (Tanggal Pelaporan) (Diaudit)/ December 31, 2019 (Reporting Date) (Audited)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 35.153.014	488.661	Cash and cash equivalents
	SG\$ 26.270	271	
	€ 295.274	4.603	
Piutang usaha	US\$ 6.421.990	89.272	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 21.128	294	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing		583.101	Total assets in foreign currencies

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		31 Desember 2019 (Tanggal Pelaporan) (Diaudit/ December 31, 2019 (Reporting Date) (Audited)		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$	134.490		1.870	Trade payables
	SG\$	58.884		607	
	£	4.380		80	
	€	701		11	
	CHF	276		4	
Utang lain-lain	MYR	2.000.000		6.793	
	JPY	19.790.000		2.533	Other payables
	€	343.943		5.362	
	SG\$	27.860		288	
Total liabilitas dalam mata uang asing				17.548	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto				565.553	Net monetary assets

Pada tanggal 30 September 2020, 24 November 2020, dan 31 Desember 2019 kurs konversi yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020, November 24, 2020, and December 31, 2019 the conversion rates used by the Group are as follows:

Mata Uang Asing	30 September 2020/ September 30, 2020	24 November 2020/ November 24, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Foreign Currencies
1 £	19.197	18.916	18.250	£ 1
1 €	17.527	16.812	15.589	€ 1
1 CHF	16.212	15.556	14.366	CHF 1
1 US\$	14.918	14.196	13.901	US\$ 1
1 SG\$	10.909	10.567	10.321	SG\$ 1
1 MYR	3.590	3.469	3.397	MYR 1
1 JPY	141	136	128	JPY 1

34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit, MIKS, ampas inti kelapa sawit, coklat dan teh sebanyak 18.685 ton (2019: 28.157 ton), benih kelapa sawit sebanyak 170.441 benih (2019: 55.306 benih), bibit kelapa sawit sebanyak 17.950 bibit (2019: 14.000 bibit), kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tanggal pelaporan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Commitments

As of September 30, 2020, the Company has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, PKO, palm kernel cake, cocoa and tea of 18,685 tonnes (2019: 28,157 tonnes), oil palm seeds of 170,441 seeds (2019: 55,306 seeds), op seedling of 17,950 seedlings (2019: 14,000 seedlings), to a related party and both local and overseas third party customers.

All of above sales commitment will be realized in one month after each reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Komitmen Belanja Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp278.776 (2019: Rp161.301).

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp233.987 (2019: Rp115.696).

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp4 (2019: Rp963).

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp35.184 dan \$1.307 (2019: Rp55.450 dan US\$3.248).

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sejumlah Rp132 (2019: Rp2.432).

d. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 30 September 2020, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Kelompok Usaha yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of September 30, 2020, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp278,776 (2019: Rp161,301).

Up to September 30, 2020, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp233,987 (2019: Rp115,696).

As of September 30, 2020, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp4 (2019: Rp963).

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of September 30, 2020, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp35,184 and \$1,307 (2019: Rp55,450 and US\$3,248).

As of September 30, 2020, the Company has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting Rp132 (2019: Rp2,432).

d. Litigation Case

As of September 30, 2020, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 24 November 2020:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

36. HAL LAINNYA

Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated up to November 24, 2020:

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

36. OTHER MATTER

Covid-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the interim consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.